

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian bab ini, sudah dijabarkan tentang penelitian-penelitian dahulu yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Berikut ialah beberapapeneliti terdahulu yang akan dijadikan bahan acuan disertakan dengan kesamaan dan adanya perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian terbaru dalam mendukung penelitian ini:

1. Hoang dkk (2018)

Penelitian ini dilakukan bertujua nuntuk mengetahui apakah pengaruh dari *consolidated financial reports*, *profitabilitas*, *leverage*, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini ialah 214 perusahaan yang sudah terdaftar di pasar saham dinegara Vietnam pada waktu periode 2012-2016. Teknik dalam hal analisis yang digunakan ialah analisis regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen ialah *consolidated financial reports* yang dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yang dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)* *leverage* yang dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa consolidated financial reports, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*, dan *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
- b. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi logistik.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang telah digunakan peneliti terdahulu ialah dua ratus empat belas perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
 - b. Periode waktu sampel yang sudah digunakan dalam penelitian dahulu ialah periode waktu 2012-2016, sedangkan peneliti saat ini menggunakan periode waktu tahun 2014-2016.
2. Kharisma dkk (2016)

Penelitian ini ialah memiliki tujuan untuk menguji apakah ada pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan ialah perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode waktu 2011-2014. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis data panel serta uji t dan uji f. Variabel dependen yang digunakan ialah ketepatanwaktu pelaporan keuangan. Variabel independennya

ialah likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), dan. *total asset*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan apakah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independennya yang digunakan ialah likuiditas yang diukur dengan menggunakan CR, *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER, profitabilitas yang diukur dari ROA.

Perbedaannya :

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu ialah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2011-2014, begitu pun penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
- b. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu ialah analisis data panel serta uji t dan uji f, begitupun peneliti saat ini menggunakan teknik analisis regresi logistik.

3. Made Dan Gusti (2016)

Tujuan dari dilakukan penelitian ini ialah menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian

auditor dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian ini ialah suatu perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan peneliti ialah analisis regresi logistik. Variabel dependen yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen ialah *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), struktur kepemilikan yang diukur dengan menggunakan kepemilikan institusional (KI), pergantian auditor yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan ukuran perusahaan yang dapat diukur menggunakan *log. total asset*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan..

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA,
- b. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi logistik.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang dapat digunakan peneliti terdahulu ialah perusahaan manufaktur tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Periode sampel peneliti terdahulu ialah memakai periode 2011-2013, sedangkan peneliti saat ini memakai periode tahun 2014-2016.

4. Rakhmi (2015)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan ialah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi logistik. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan opini audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*,
- b. Adapun Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi logistik.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu ialah perusahaan property yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, begitupun penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 2008-2012, sedangkan peneliti saat ini tahun 2014-2016.

5. Suci (2016)

Penelitian ini ialah bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ialah perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011-2013. Teknik analisis yang dapat digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR), struktur kepemilikan dengan menggunakan proksi *ownership managerial* (OWN), ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi *log. total asset*, dan opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Begitupun profitabilitas, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
- b. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA, likuiditas dengan menggunakan proksi CR, yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu ialah perusahaan yang bergerak pada sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu ialah tahun 2011-2013, begitupun penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode ialah tahun 2014-2016.
- b. Adapun Teknik nalisis yang digunakan peneliti terdahulu ialah teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan analisis regresi logistik.

6. Sarwono Dan Elma (2015)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh rasio *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah perusahaan *food and beverages* yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 sebanyak 46 data. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi logistik. Variabel dependennya yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya

yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), struktur kepemilikan dengan menggunakan proksi kepemilikan institusional (KI), ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi *log. total asset*, kualitas audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan pergantian auditor yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan DER, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel independennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas dengan proksi ROA, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu ialah perusahaan *food and beverages* yang listing di BEI, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu ialah periode waktu tahun 2010-2012, sedangkan peneliti saat ini tahun 2014-2016.

7. Evi dkk (2014)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh faktor finansial perusahaan yang terdiri dari profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012. Sampel yang digunakan peneliti ialah empat puluh lima perusahaan dari seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode waktu selama 2008-2012. Teknik analisis yang digunakan ialah regresi logistik. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) dan likuiditas dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan likuiditas sama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA dan likuiditas dengan menggunakan proksi CR.
- b. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis regresi logistik.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu ialah 45 perusahaan dari seluruh perusahaan LQ45 yang sudah terdaftar di BEI. Adapun penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Periode sampel yang digunakan penelitian terdahulu ialah pada periode tahun 2008-2012, Adapun peneliti saat ini tahun 2014-2016.

8. Merlina Dan Made (2013)

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah 22 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis regresi berganda. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah *leverage* dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi kapitalisasi pasar, reputasi KAP yang dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, kepemilikan manajerial yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan komite audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa profitabilitas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun *leverage*, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independennya yang digunakan ialah *leverage* dengan menggunakan proksi DER dan profitabilitas dengan proksi ROA.

Perbedaannya :

- a. Penelitian terdahulu ialah menggunakan kapitalisasi pasar untuk mengukur ukuran perusahaan, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *DER* sebagai alat ukur ukuran perusahaan.
- b. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu ialah industri perbankan di Bursa Efek Indonesia, adapun penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Penelitian terdahulu ialah menggunakan teknik analisis regresi berganda, adapun penelitian saat ini menggunakan analisis regresi logistik.

9. Sofia Dan Jusia (2013)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menentukan apakah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran perusahaan publik akuntansi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian adalah perusahaan di real estate dan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2010. Teknik analisis penelitian ini ialah regresi logistik. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan $\log. total\ asset$, opini audit yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan ukuran perusahaan publik akuntansi yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran perusahaan publik akuntansi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah *Return on Asset* (ROA) yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.
- b. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis regresi logistik.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu ialah perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode sampel yang digunakan peneliti terdahulu ialah periode waktu tahun 2008-2010, adapun penelitian saat ini tahun 2014-2016.
- c. Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total asset*, opini audit sedangkan Variabel independennya yang digunakan ialah *Return on Asset* (ROA).

10. Iyoha (2012)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran KAP, dan perusahaan keuangan akhir tahun terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria per Desember 2008. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS) regresi yang memuji dengan teknik estimasi data panel. Variabel dependennya yang digunakan ialah

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independennya yang digunakan ialah ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *log. total* aset, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, umur perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi jumlah tahun keberadaannya di perusahaan sejak Rapat Umum Tahunan pertama (AGM), ukuran KAP yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dan perusahaan keuangan akhir tahun yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, dan perusahaan keuangan akhir tahun tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaannya:

- a. Variabel dependennya yang digunakan ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan ialah Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset*.

Perbedaannya:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu ialah perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Nigeria, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti saat ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik Ordinary Least Square (OLS) regresi yang menguji dengan teknik estimasi data panel, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi logistik

11. Nyoman dan Ketut (2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data kualitatif yaitu berupa daftar perusahaan manufaktur periode 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan auditor independen. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah keseluruhan sampel yang diperoleh yaitu 162 perusahaan.

Persamaannya :

- a. Penelitian terdahulu ialah terdapat persamaan pada variabel profitabilitas
- b. Perusahaan pada penelitian terdahulu memiliki persamaan terdaftar pada BEI

Perbedaannya :

- a. Terdapat perbedaan antara variabel dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, variabel pada penelitian terdahulu menggunakan *audit report lag*, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan*

- b. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2010-2012, sedangkan penelitian yang sekarang melakukan penelitian tahun 2014-2016
- c. Perbedaan pada metode, penelitian sekarang menggunakan metode sampling jenuh sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling*

12. Orina dan salma (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage dalam memprediksi kesulitan keuangan di berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 hingga 2010. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yang diperoleh dari 46 perusahaan.

Persamaannya :

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel independen yang sama yaitu *Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas*
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang perusahaan terdaftar pada BEI

Perbedaannya :

- a. Perbedaan terletak pada populasi perusahaan, penelitian yang sekarang menggunakan populasi 38 perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan populasi 46 perusahaan

- b. Perbedaan terletak pada tahun penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2006-2010, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2014-2016
- c. Terdapat perbedaan pada variabel dependen penelitian terdahulu dan sekarang, penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen *Financial Distress*, sedangkan penelitian sekarang variabel dependen *Ketepatan Waktu Penyampaiaan Pelaporan Keuangan*

13. Anis (2014)

Tujuan penelitian adalah mendapatkan return saham karena itu mereka harus memperhatikan naik turunnya kinerja keuangan dan faktor makro yang dapat mempengaruhi return saham. Studi ini menguji (1) secara simultan pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham (2) secara parsial efek positif dari profitabilitas dan leverage terhadap return saham (3) secara parsial pengaruh likuiditas terhadap return saham (4) nilai tukar sebagai variabel moderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham. Return saham adalah variabel dependen, sedangkan profitabilitas, leverage, dan likuiditas adalah variabel independen. Sampel terdiri atas perusahaan yang terdaftar di LQ-45, periode 2008-2011 yang diambil secara purposive sampling dari 79 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi hanya 14 perusahaan sebagai sampel. Regresi berganda dan analisis regresi berganda dengan interaksi digunakan untuk analisis uji. Hasilnya menunjukkan secara simultan return on asset, debt to equity ratio, cash ratio tidak berpengaruh pada return saham dan sebagian hanya return on asset ($\alpha = 5\%$) dan debt to equity

ratio ($\alpha = 10\%$) berpengaruh terhadap return saham. Ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa return on asset dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada return saham.

Persamaannya ialah Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel independen yang sama yaitu *Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas*

Perbedaannya :

- a. Perbedaan terletak pada populasi perusahaan, penelitian yang sekarang menggunakan populasi 38 perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan populasi 79 perusahaan
- b. Perbedaan terletak pada tahun penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2008-2011, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2014-2016
- c. Terdapat perbedaan pada variabel dependen penelitian terdahulu dan sekarang, penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen *Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45*, sedangkan penelitian sekarang variabel dependen *Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan*

14. Ida dan Gede (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan baik secara simultan maupun parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2009-2011. *Purposive sampling* digunakan dalam teknik pengambilan sampel dengan

perolehan sebanyak 31 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis datanya. Secara simultan, seluruh variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil berbeda ditunjukkan oleh variabel ukuran perusahaan, yakni ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Persamaannya :

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel independen yang sama yaitu *Profitabilitas Dan Likuiditas*
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar pada BEI.

Perbedaannya :

- a. Perbedaan terletak pada populasi perusahaan, penelitian yang sekarang menggunakan populasi 38 perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan populasi 31 perusahaan
- b. Perbedaan terletak pada tahun penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2009-2011, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2014-2016
- c. Terdapat perbedaan pada variabel dependen penelitian terdahulu dan sekarang, penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen *kebijakan dividen perusahaan*, sedangkan penelitian sekarang variabel dependen *Ketepatan Waktu Penyampaiaan Pelaporan Keuangan*

15. Ayu dan Ary (2013)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 71 perusahaan manufaktur. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Persamaannya :

- A. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan variabel independen yang sama yaitu *Profitabilitas*
- B. penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar pada BEI.

Perbedaannya :

- a. Perbedaan terletak pada populasi perusahaan, penelitian yang sekarang menggunakan populasi 38 perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan populasi 71 perusahaan
- b. Perbedaan terletak pada tahun penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2009-2011, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2014-2016

- c. Terdapat perbedaan pada variabel dependen penelitian terdahulu dan sekarang, penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen *Nilai Perusahaan*, sedangkan penelitian sekarang variabel dependen *Ketepatan Waktu Penyampaiaan Pelaporan Keuangan*
- d. Terdapat perbedaan pada teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan sekarang, penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *statistik deskriptif*

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Variabel		
		Profitabilitas	Leverage	Likuiditas
1	Hoang, dkk (2018)	B	TB	-
2	Kharisma, dkk (2016)	TB	TB	TB
3	I Made dan Ni Gusti (2016)	B	B-	-
4	Rakhmi (2015)	B	-	-
5	Suci (2016)	TB	-	B
6	Sarwono dan Elma (2015)	TB	TB	-
7	Evi, dkk (2014)	TB	-	TB
8	Merlina dan Made (2013)	B	TB	-
9	Sofia dan Jusia (2013)	B	B	-
10	Iyoha (2012)	TB	-	-
11	Nyoman dan Ketut (2014)	TB	-	-
12	Orina dan Salma (2014)	TB	TB	TB
13	Anis (2014)	TB	TB	TB
14	Ida dan Gede (2016)	TB	-	TB
15	Ayu dan Ary (2013)	TB	-	-
KETERANGAN :				
B : Berpengaruh				
TB : Tidak Berpengaruh				

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang dijadikan dasar dan pendukung penelitian ialah :

Teori Signal

Akerlof (1970) menemukan bahwa ketika ada seorang pembeli tidak memiliki informasi terkait dengan spesifikasi produknya dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk pada harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga merugikan penjual produk berkualitas tinggi. Menurut Jama'an (2008) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori sinyal mengemukakan tentang dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal (Hassan, 2008). Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk di pasar modal, dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Teori sinyal merupakan suatu pengumuman yang dipublikasikan agar memberikan sinyal bagi penanam modal untuk mengambil keputusan berinvestasi (Jogiyanto, 2013).

Perusahaan yang telah memiliki kualitas yang baik dan nama baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Perusahaan yang baik dan nama baik akan memberikan semua informasinya yang bagus dan informasi tentang

keuangan yang dapat dipercaya oleh pihak luar, yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dan pihak luar. Adapun perusahaan yang berkualitas baik dan memiliki nama baik akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Melihat adanya beberapa perusahaan sektor pertambangan yang belum dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dapat akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Investor akan menganggap bahwa perusahaan telah mengalami kesulitan keuangan sehingga investor tidak mau menahan sahamnya dalam waktu periode yang relatif lama.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk, patuh pada ajaran dan peraturan.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada waktu periode akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir. Hal ini ialah sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan

waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan **teori kepatuhan** (*compliance theory*) yang dikemukakan oleh Tyler (Saleh, 2004)

Menurut Tyler (1990) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum yang ialah instrumental dan normatif. Perspektif instrumental berasumsi individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam *tangible*, insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Berdasarkan perspektif normatif maka sudah seharusnya ialah teori kepatuhan ini diterapkan dalam hal bidang akuntansi, khususnya yang terkait dengan masalah tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan apalagi seluruh perusahaan yang *go public* wajib melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan OJK. Teori kepatuhan ialah dapat mendorong seseorang untuk lebih dapat mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang telah berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) adalah “ *timeliness* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan” Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. laporan keuangan menurut (Sutrisno (2012:9)) ialah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat satu perusahaan yang dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu ialah dalam waktu yang telah ditentukan OJK paling lambat pada akhir periode waktu bulan keempat setelah tahun buku berakhir maka diberikan angka 1 dan untuk perusahaan yang tidak dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu atau lebih dari 120 hari maka diberikan angka 0.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan. Penelitian ini ialah menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Atkinson, dkk. (2004) *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Menurut Fahmi (2012) rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. (Kasmir (2013:151)). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rumus dari struktur modal ialah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini menurut Rambe, dkk. (2015, hal. 49) menyatakan bahwa, “rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau *Current liabilities*. Dengan menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat

dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Dua ratio likuiditas yang umum di pergunakan, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*". Rumus *Current Ratio* ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Profitabilitas sering digunakan sebagai alat pengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dilihat dari perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena laba merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Hal ini disebabkan oleh profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar profitabilitas maka semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut. Berkaitan dengan teori sinyal apabila perusahaan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian ini mengenai pengaruh signifikan profitabilitas terhadap ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan

yang dilakukan oleh Sofia dan Jusia (2013), Merlina dan Made (2013), Rakhmi (2015), dan Made dan Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) meneliti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

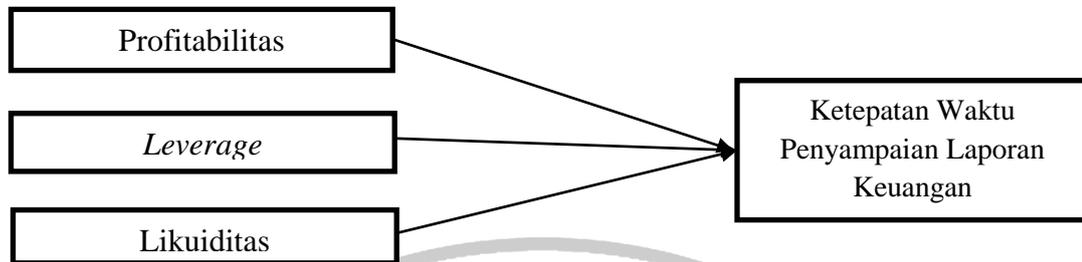
Menurut Luluk (2009), ialah suatu Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat tergantung pada pinjaman pihak luar untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Risiko keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak dapat tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka akan memberikan sinyal yang buruk kepada investor atau pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Sofia dan Jusia (2013), Made dan Gusti (2016), dan Hoang dkk (2018) meneliti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo tepat waktu. Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang berarti perusahaan tersebut memiliki kemungkinan kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan kabar baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Apabila dikaitkan dengan teori sinyal, maka perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh (Suci, 2016) meneliti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan, maka dapat digambarkan hubungan variabel dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK.
- H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.